



ANALISIS GOOGLE SCHOLAR DAN HAKI DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENUJU UNIVERSITAS KELAS DUNIA

Rohmat Widiyanto¹, Asep Ediana Latip², Tri Suryaningsih³, Din A. Uswatun⁴

^{1,2} UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah, Sukabumi, Indonesia

rohmat.widiyanto@uinjkt.ac.id¹, asep.ediana@uinjkt.ac.id², tri.suryaningsih@uinjkt.ac.id³

Corresponding Author:

Tri Suryaningsih

Submit: 25 November 2024

Revisi:

Approve:

Pengutipan: Widiyanto, Rohmat, dkk. (2024). Analisis Google Scholar dan HAKI dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Menuju Universitas Kelas Dunia. *Elementar: Jurnal Pendidikan dasar*, 4 (2), 2024, 135-144. [elementar.v4i2.42639](https://doi.org/10.15408/elementar.v4i2.42639)

Permalink: doi:
[10.15408/elementar.v4i2.42639](https://doi.org/10.15408/elementar.v4i2.42639)

Abstract*

This research aims to identify and develop data on lecturers who have published data and home indexing on the Google Scholar Index and intellectual records at the Director General of Information and Communication Technology; utilizing the google scholar home index citation database and online intellectual property center; Indexing of lecturers' works in the Google Scholar home and obtaining Intellectual Property Rights. This research method is research and development according to Brog & Gall (1989) in Lyesmaya (2015:15) in the implementation of research and development there are several methods used, namely descriptive, evaluative, and experimental methods. The research results are; 1) Implementation of the home scholar Index in the PGMI study program reaches 75%, 2) Intellectual property rights for online lecturers and patents to protect their work, 3) and publication of research results in international journals, and 4) Intellectual Property Rights. The results of this study recognize the achievement of goals in university milestones to support World Class University in the 4.0 era, the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) personally by lecturers is able to encourage the realization of World Class University in the publishing aspect in the world wide system, the Google Scholar Index of 93.3%, then author Sinta ID by 66.7% and finally the utilization of broadcasting Intellectual Property Rights by 86.7%.

Keywords: Google Scholar Index, HaKI, Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Kedudukan dosen PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia telah diatur dalam UU No. 44 Tahun 2014, yang menegaskan tugas dan fungsi dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kers et al., 2022). Namun, terdapat ketimpangan antara dosen di bawah naungan Kemenristekdikti dan Kementerian Agama, di mana dosen PTKIN, termasuk UIN Jakarta, cenderung tertinggal dalam hal produktivitas publikasi ilmiah dan perlindungan karya intelektual. Tantangan ini semakin nyata dengan rendahnya peringkat kampus PTKIN, seperti IAIN Lhokseumawe, IAIN Sorong Papua, IAIN Bengkulu, dan IAIN Palangkaraya, dalam Science and Technology Index. Salah satu isu mendasar adalah minimnya publikasi dan sitasi ilmiah yang dapat diakses secara global, sehingga penelitian berkualitas menjadi “tidak berarti” jika tidak terpublikasi. Selain itu, perlindungan karya ilmiah melalui Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) menjadi sangat penting untuk mencegah plagiarisme dan klaim sepihak.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti Altbach (2009), menegaskan bahwa publikasi internasional dan sitasi ilmiah merupakan indikator utama dalam membangun World Class University, sementara Marginson (2022) mengkaji pentingnya platform digital seperti Google Scholar untuk memperluas akses karya ilmiah di tingkat global. Di sisi lain, penelitian Kers et al. (2022) menekankan perlunya inovasi dalam pengelolaan kekayaan intelektual di institusi pendidikan. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas implementasi Google Scholar Home Index dan Sentra Kekayaan Intelektual di lingkungan PTKIN. Penelitian ini memiliki urgensi dalam menjawab permasalahan rendahnya produktivitas publikasi ilmiah dosen di lingkungan PTKIN, khususnya di Prodi PGMI UIN Jakarta. Signifikansi penelitian ini adalah memberikan solusi konkret dalam meningkatkan publikasi ilmiah melalui pemanfaatan Google Scholar Home Index sebagai platform rekognisi karya dosen serta menawarkan perlindungan kekayaan intelektual melalui HaKI. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pemanfaatan Google Scholar Index, Sinta ID, dan Sentra Kekayaan Intelektual sebagai solusi terpadu untuk meningkatkan produktivitas akademik dan perlindungan karya ilmiah di lingkungan PTKIN. Dengan fokus pada kondisi dosen Prodi PGMI UIN Jakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model implementasi praktis yang dapat direplikasi di kampus lain dalam mendukung World Class University di era Revolusi Industri 4.0.

Dosen sebagai salah satu *agent of change* dalam pilar bangsa dituntut untuk dapat memiliki 4 pokok kemampuan dasar yang meliputi kemampuan pedagogi, professional, sosial dan individual. Sebagai contoh wujud kapabilitas dosen dan peran serta kedudukannya dalam NKRI dosen diwajibkan dan dituntut untuk melaksanakan jenjang pendidikan sampai dengan strata-3, penelitian dan publikasi nasional dan internasional serta pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Hal ini bermakna, dosen yang berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi atas dua sub yakni; dosen yang berada di bawah naungan kemenristekdikti dan di bawah naungan kementerian agama. Hal ini lah yang menjadi masalah dasar dosen yang berada lingkungan kementerian agama termasuk UIN Jakarta tertinggal jauh dibandingkan dengan para dosen yang berada dibawah naungan kemeristekdikti, Apalagi menelisik kampus-kampus daerah seperti IAIN Lokhsmawe, IAIN Sorong Papua, IAIN Bengkulu dan IAIN Palangkaraya, data rangking tersebut dapat dilihat dalam data publikasi *scinse Teknologi Index*. Berdasarkan pada asumsi tersebut perlu dan sangatlah penting diadakannya analisis isu yang dapat meningkatkan kualitas dosen di lingkungan kementerian agama republik Indonesia.

Salah satu isu penting mendasar bagi para dosen adalah terkait dengan publikasi dan sitasi khususnya di kampus pusat dan daerah. Bagi para dosen yang memiliki penelitian kategori baik, namun jika tidak terpublikasi artinya “*zero*” tidak berarti karena tidak dapat di akses oleh masyarakat dunia. Publikasi sangatlah penting sebagai salah satu tugas yang diemban dosen. Namun, lain dari hal tersebut karya yang sudah kita publikasi diklaim orang lain sebagai karya, disitasi orang lain namun tidak ada rekan jejak recordnya, begitulah gambaran pentingnya *google scholar home indexes* sebagai perekam sitasi sekaligus rumah bagi karya-karya dosen di dunia maya (*cyber*) zaman ini, pun demikian HaKI sangatlah penting untuk melindungi karya-karya seorang atau bangsa agar tidak terjadi salah akuisisi oleh orang lain atau bangsa (*EmeraldInsight_citations_20241119094708.Ris*, n.d.). inovasi dalam penelitian ini adalah melindungi dan menyediakan bantuan bagi para dosen UIN untuk dapat membuat perlindungan karyanya secara online. Kurangnya pemahaman dan optimalisasi tentang hal ini di kampus pusat dan daerah UIN Jakarta, IAIN Lohksmawe, IAIN Bengkulu, IAIN Palangkaraya, IAIN Papua, namun dalam penelitian ini akan kami batasi terlebih dahulu pada prodi PGMI UIN Jakarta dan implementasinya. Berdasarkan data saat ini dalam *Science Teknologi Index* banyak hal yang menyebabkan kampus-kampus PTKIN berada dibawah angka 50 rangking dalam pumblikasi penelitian.

Berdasarkan indentifikasi masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian yakni sebagai berikut; Bagaimanakah publikasi karya ilmiah dosen berbasis online dikampus UIN Jakarta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?; Bagaimana implementasi pemanfaatan *google scholar home index citation basis data* dan *sentra kekayaan intelektual* online di kampus UIN Jakarta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?;

Apa hasil implementasi pemanfaatan *google scholar home index citation basis data* dan *sentra kekayaan intelektual* online di kampus UIN Jakarta Prodi Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1989) dalam Lyesmaya (2015:15). Penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Pada tahap awal, metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi yang ada, meliputi produk-produk yang telah tersedia sebagai bahan perbandingan atau acuan bagi pengembangan produk baru, kondisi pengguna seperti skala, jenis huruf, dan karakteristik siswa, serta faktor pendukung dan penghambat seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, biaya operasional, dan lingkungan. Selanjutnya, metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi hasil uji coba produk yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil uji coba guna menyempurnakan produk tersebut. Terakhir, metode eksperimental diterapkan untuk menguji efektivitas produk yang telah dikembangkan. Dalam metode ini, dilakukan pengukuran terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Menurut Borg & Gall (2010), Proses penelitian dan pengembangan melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, Penelitian dan Pengumpulan Data (*Define*) yang mencakup pengukuran kebutuhan, studi literatur, serta pelaksanaan penelitian dalam skala kecil. Setelah itu, tahap kedua adalah Perencanaan dan Pengembangan (*Planning dan Develop*) yang meliputi penyusunan rencana produk yang akan dikembangkan, penetapan tujuan penggunaan produk, identifikasi siapa saja pengguna produk tersebut, serta deskripsi komponen produk beserta penggunaannya. Selain itu, tahap ini juga mencakup pengembangan draf produk, pelaksanaan uji coba lapangan awal, revisi berdasarkan hasil uji coba, pelaksanaan uji coba lapangan lebih lanjut, penyempurnaan produk berdasarkan hasil uji lapangan, uji pelaksanaan di lapangan, dan akhirnya penyempurnaan produk untuk menghasilkan versi akhir yang siap digunakan. Dengan demikian, setiap langkah dalam proses ini dirancang untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi secara efektif dalam lingkungan yang ditargetkan..

Secara singkat, penelitian dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut; *tahapan pertama*, meliputi tahapan define dan design. Pada tahapan define (analisis kebutuhan), disusun rancangan awal melalui studi pustaka dan lapangan, yang mencakup analisis publikasi dosen prodi dan hak cipta yang telah diterbitkan. Hasil dari tahapan define ini menjadi dasar untuk melakukan tahapan design, yaitu merancang model penelusuran karya ilmiah dosen. Draft model akan direview dalam pertemuan yang

dihadiri oleh ahli di bidang TI dan dosen yang memiliki dampak faktor dalam penelitiannya. *Tahapan kedua*, merupakan tahapan develop, yaitu kegiatan memvalidasi dan mengembangkan produk untuk menghasilkan produk yang teruji. Tahapan ini dilakukan melalui sosialisasi dan workshop dengan dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (*one-group pretest-posttest*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, wawancara, dan data pendukung observasi.

HASIL PENELITIAN

Data Pemingkatan Kampus UIN Jakarta

Berikut merupakan hasil penyajian pemingkatan kampus UIN Jakarta secara general, mulai dari *webometric*, Google scholar index, 4ICU UniRank dan *Quacquarelli Symonds* (QS) dalam pemantuan periode penelitian 2020/2021 (Marginson, 2022).

1. Rangking berdasarkan Webometrics

Webometrics Ranking of *World Universities* dikembangkan oleh Cybermetrics Lab, sebuah kelompok penelitian yang berada di bawah Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC), lembaga penelitian publik terbesar di Spanyol. Setiap tahun, Webometrics merilis peringkat universitas di seluruh dunia, termasuk Indonesia. UIN Syarif Hidayatullah secara konsisten masuk dalam daftar 100 universitas terbaik di Indonesia. Penilaian dalam pemingkatan ini didasarkan pada empat indikator utama, yaitu *Presence* (5%), *Impact* (50%), *Openness* (10%), dan *Excellence* (35%). Berdasarkan rilis Webometrics pada Juli 2021, UIN Syarif Hidayatullah berada di peringkat 51 dari 100 universitas terbaik di Indonesia, dengan peringkat global di posisi 4318. Universitas ini unggul dibandingkan UIN Raden Intan Lampung yang berada di posisi 60, namun berada di bawah UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menempati peringkat 38. Pada tahun 2019/2020, UIN Syarif Hidayatullah menduduki peringkat 42 universitas terbaik di Indonesia dan peringkat 4.128 di seluruh dunia. Pada tahun ini, UIN Jakarta menduduki peringkat pertama di tingkat PTKIN, di atas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapatkan peringkat ke 46. Sementara itu, pada tahun 2020/2021, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperoleh peringkat 45 secara nasional dan urutan 3.818 secara global, serta berada di bawah UIN Sunan Gunung Djati yang menduduki posisi 36.

2. Rangking berdasarkan Sitasi Google Scholar

Webometrics secara resmi merilis daftar Top Universities by Citations in Top Google Scholar Profiles, yang mencakup perguruan tinggi dengan jumlah sitasi terbanyak di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peringkat ini didasarkan pada total sitasi terhadap karya ilmiah para dosen di setiap perguruan tinggi (*757-Article Text-1428-1-10-20231224.Pdf*, n.d.). Para dosen diwajibkan memiliki akun Google Scholar dan secara

rutin memperbarui data karya ilmiahnya secara daring. Google Scholar secara otomatis menghitung jumlah sitasi dari seluruh karya ilmiah yang terdaftar. Pemeringkatan dilakukan dengan mengumpulkan data dari 100 akun dosen teratas di setiap perguruan tinggi, namun 5 akun teratas tidak dimasukkan dalam perhitungan. Dalam pemeringkatan Google Scholar Citation (GSC) edisi Juli 2019, sebanyak 155 perguruan tinggi di Indonesia tercatat, sesuai dengan afiliasi perguruan tinggi yang terdaftar di Google Scholar. Pada tahun tersebut, UIN Syarif Hidayatullah berhasil menduduki peringkat ke-6 dengan total sitasi sebanyak 55.890, mengungguli UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3. Rangking berdasarkan versi 4ICU UniRank

UniRank adalah lembaga yang membuat peringkat perguruan tinggi internasional yang berbasis di Sydney, Australia. Setiap tahunnya, lembaga ini merilis survei mengenai perguruan tinggi terbaik di dunia. 4ICU atau UniRank menyediakan daftar perguruan tinggi terbaik dan paling populer, baik di tingkat dunia maupun regional. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai perguruan tinggi tersebut antara lain: akreditasi oleh organisasi atau lembaga pendidikan tinggi di wilayah masing-masing; di Indonesia, ini berarti akreditasi oleh BAN-PT, di mana tridharma perguruan tinggi—pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat—menjadi tolak ukur; penyelenggaraan pendidikan setidaknya pada jenjang Sarjana (4 tahun) atau gelar pascasarjana (Magister atau Doktoral); serta penyampaian perkuliahan terutama dalam format pendidikan tradisional, tatap muka, dan non-jarak jauh.

Pada tahun 2021, UniRank merilis daftar universitas terbaik. UIN Syarif Hidayatullah menempati posisi ke-33, di bawah UIN Sunan Ampel Surabaya yang berada di posisi ke-30. Sementara itu, pada tahun 2020, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati urutan ke-25 sebagai universitas terbaik di Indonesia, di atas UIN Walisongo. Pada tahun 2019, UIN Jakarta berada di posisi ke-39, di bawah UIN Sunan Kalijaga yang menempati posisi ke-33.

4. Rangking berdasarkan Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings

Lembaga pemeringkatan perguruan tinggi dunia, Quacquarelli Symonds (QS), telah merilis daftar kampus terbaik dalam QS Asia World University Rankings 2021. Dalam pemeringkatan ini, terdapat 650 universitas, dengan 30 di antaranya merupakan kampus terbaik dari Indonesia. Penilaian dilakukan berdasarkan 11 indikator, salah satunya adalah citations per paper, yang mencerminkan jumlah kutipan yang digunakan dalam jurnal. Pada tahun 2021, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta mencapai peringkat 28 di Indonesia dan peringkat 601 di tingkat Asia.

5. Data Hasil Capaian Prodi PGMI UIN Jakarta dalam Implementasi Google Schoar Index, Sinta ID dan Setra Kekayaan Intelektual

Adapun data hasil penelitian di prodi PGMI UIN Jakarta dalam implementasi ke tiga aspek tersebut untuk mendukung *World Class University* adalah sebagai berikut;

Tabel 1. Sampel Daftar hasil pemafataan Google Scholar index, Sinta ID dan Setra KI

No	Data Sample	Google Scholar	ID Sinta	Setra KI
1	Datum 1	https://scholar.google.com/citations?user=hDP3ONwAAA&hl=id&oi=ao	5998691	3
2	Datum 2	https://scholar.google.com/citations?user=mrHTTrFYAA&hl=id&oi=ao	-	-
3	Datum 3	https://scholar.google.com/citations?user=OSIZDBQA&hl=id&oi=ao	-	1
4	Datum 4	https://scholar.google.com/citations?user=hYj9DhUAA&hl=id&oi=ao	2013027703	-
5	Datum 5	https://scholar.google.com/citations?user=MpatyS8AA&hl=id&oi=ao	-	-
6	Datum 6	https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=RpiZXFIAAAAJ	1321006121 35	-
7	Datum 7	https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=YqqIX3sAAAAJ	2003108103	-
8	Datum 8	https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=F0SEVJAAAAAJ	2021117701	-
9	Datum 9	https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=CteFfIgAAAAJ	-	-
10	Datum 10	https://scholar.google.co.id/citations?user=YQCCB1wAAA&hl=id	-	-
11	Datum 11	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=MSPQ_RcAAAAJ	2009069401	-
12	Datum 12	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=bCWmOWgAAAAJ	2001049402	-
13	Datum 13	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Hfyt4kwAAAAJ	-	2
14	Datum 14	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=dr7u_Cn4AAAAJ	2014039101	1
15	Datum 15	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=4-gzojcAAAAJ	2024058702	-
16	lain	-	-	6

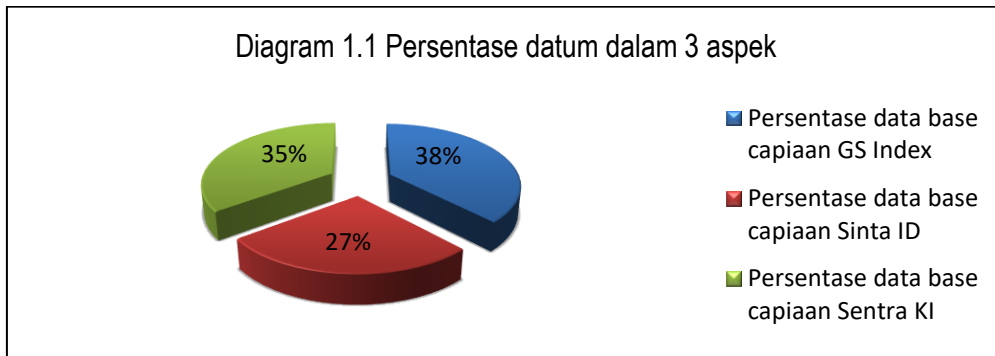
*Data implementasi prodi diambil dari rentang 2020/2021.

*Data dari dosen tetap & dosen tidak tetap prodi

Presentase data dari jumlah datum yang menjadi sampel diperoleh peningkatan penggunaan *google scholar index citation* sebesar 93,3%, sedangkan persentase data dari jumlah datum Sinta ID peningkatan sebesar 66,7%, dan persentase pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual DJKI sebesar 86,7%.

Tabel 2 . Presentase datum dalam 3 aspek

No	Jumlah datum dosen prodi	Persentase data base capaian		
		GS Index	Sinta ID	Sentra KI
	16 datum	93,3%	66,7%	86,7%



Berdasar pada hasil penelitian tersebut rekognisi capaian tujuan dalam milestone universitas untuk mendukung *World Class University di era 4.0*, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) secara personal dosen mampu mendorong realisasi *World Class University* pada aspek publishing dalam widesistem dunia *google scholar index* sebesar 93,3%, selanjutnya author Sinta ID sebesar 66,7% dan terakhir pemanfaatan penyiaran Hak Kekayaan Intelektual sebesar 86,7%. Artinya dari penelitian ini yang bersifat ujicoba dan pemanfaatan R&D sederhana, mampu mendorong peningkatan persentase capaian dosen PGMI UIN Jakarta untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya baik dalam widesistem *google scholar index*, author Sinta ID, dan publikasi paten/hak kekayaan intelektual rerata mencapai 82,2% dalam mendukung milestone *world class university*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Google Scholar Index (93,3%), Sinta ID (66,7%), dan Sentra Kekayaan Intelektual (86,7%) di Prodi PGMI UIN Jakarta memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya realisasi World Class University di era Revolusi Industri 4.0. Temuan ini sejalan dengan teori Altbach (2009) yang menyatakan bahwa publikasi internasional dan sitasi ilmiah merupakan indikator utama dalam menilai kualitas akademik sebuah universitas. Selain itu, teori Marginson (2022) menegaskan bahwa globalisasi pendidikan tinggi ditandai dengan peningkatan aksesibilitas publikasi melalui platform digital, seperti Google Scholar, yang memperluas rekognisi karya ilmiah dosen di tingkat global (Marginson, S. (2022). Perlindungan melalui HaKI juga mendukung teori WIPO (2018) tentang pentingnya menjaga orisinalitas karya ilmiah dan hak ekonomi kreator sebagai upaya pencegahan plagiarisme. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan sistem perlindungan kekayaan intelektual mampu mendorong produktivitas akademik dosen serta meningkatkan daya saing institusi di kancah internasional.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian tersebut rekognisi capaian tujuan dalam milestone universitas untuk mendukung *World Class University di era 4.0*, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) secara personal dosen mampu mendorong realisasi *World Class University* pada aspek publishing dalam widesistem dunia *google scholar index* sebesar 93,3%, selanjutnya author Sinta ID sebesar 66,7% dan terakhir pemanfaatan penyiaran Hak Kekayaan Intelektual sebesar 86,7%. Artinya dari penelitian ini yang bersifat ujicoba dan pemanfaatan R&D sederhana, mampu mendorong peningkatan persentase capaian dosen PGMI UIN Jakarta untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya baik dalam widesistem *google scholar index*, author Sinta ID, dan publikasi paten/hak kekayaan intelektual rerata mencapai 82,2% dalam mendukung milestone *world class university*.

REFERENSI

- Altbach, P. G. (2009). *World-Class Universities and Global Higher Education: The Challenge to Developing Countries*. Sense Publishers
- Anwar, R & Haq. (2012). *A comparison of creative thinking abilities of high and low achievers secondary school*. *International Interdisciplinary Journal of Education*, February 2012, Volume 1, Issue 1. Diakses pada 05 Januari 2018.
http://www.researchgate.net/publication/235009374_A_Comparisn_of_Creative_Thinking_Abilities_of_High_and_Low_Achievers_Secondary_School_Students/file/79e4151061c6678a33.pdf.
- Borg & Gall. (2010). *Educational Research; An Introduction*. Routledge: New York.
- Creswell, Jhon.W. (2013) *Research Design*. (Tejemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kers, J., Bülow, R. D., Klinkhammer, B. M., Breimer, G. E., Fontana, F., Abiola, A. A., Hofstraat, R., Corthals, G. L., Peters-Sengers, H., Djudjaj, S., Stillfried, S. von, Hölscher, D. L., Pieters, T. T., Zuilen, A. D. van, Bemelman, F. J., Nurmohamed, A. S., Naesens, M., Roelofs, J. J. T. H., Florquin, S., ... Boor, P. (2022). Deep learning-based classification of kidney transplant pathology: A retrospective, multicentre, proof-of-concept study. *The Lancet Digital Health*, 4(1), e18–e26. [https://doi.org/10.1016/S2589-7500\(21\)00211-9](https://doi.org/10.1016/S2589-7500(21)00211-9)
- Kers, J., Bülow, R. D., Klinkhammer, B. M., Breimer, G. E., Fontana, F., Abiola, A.
- Kers, J., Bülow, R. D., Klinkhammer, B. M., Breimer, G. E., Fontana, F., Abiola, A.
- Marginson, S. (2022). What drives global science? The four competing narratives. *Studies in Higher Education*, 47(8), 1566–1584.
<https://doi.org/10.1080/03075079.2021.1942822>
- Lyesmaya, Dyah. (2015). *Jurnal Kependidikan Pedagogi UPI pemngembangan pembelajaran berbasis literasi media*, November 2015, vol 12 ISSN 978-602-98647-4-8

- OECD (2003). *Literacy Skills for the World of Tomorrow – Further Results from PISA (2000)*. Organisation for Economic Co-operation & Development & Unesco Institute for Statistics.
- OECD (2013). *PISA 2009 Result. Executive Summary*. Organisation for Economic Co-operation & Development & Unesco Institute for Statistics.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Badan Litbang Diklat Keagamaan Jakarta & LAN Tahun 2017. *ANEKA : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III Kurikulum Baru Administrasi Negara Republik Indonesia*.
- THE. (2015). World University Rankings 2014-15. Diakses 29 Agustus 2015, dari: <https://www.timeshighereducation.co.uk/world-university-rankings/2015/world-ranking#/sort/0/direction/asc>.
- UNESCO. (2012). The Education for All Development Index. Diakses 31 Agustus 2015, e-journal Education for all http://www.unesco.org/new/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/ED/pdf/gmr_2012-report-edi.pdf.
- Wisnu, A. Jaya (2015). MEA, Pendidikan dan pandangan Indonesia diakses 24 Desember 2015 di http://www.kompasiana.com/wisnuandangjaya/mea-dan-pendidikan-yang-berkualitas_55530d2db67e611308130970
- Webomatrix kampus Indonesia Asia di Akses dan diperbaharui Maret-oktober 2021 Tim Peneliti (<https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20>).
- Webomatrix kampus Indonesia Asia di Akses dan diperbaharui Maret-oktober 2021 Tim Peneliti (<https://www.webometrics.info/en/transparent>)
- What drives global science? The four competing narratives. *Studies in Higher Education*, 47(8), 1566–1584. <https://doi.org/10.1080/03075079.2021.1942822>
- WIPO. (2018). *Understanding Copyright and Related Rights*. World Intellectual Property Organization
- 4ICU pemeringkatan kampus di Akses dan diperbaharui Maret-oktober 2021 Tim Peneliti (<https://www.4icu.org/reviews/14312.htm>)